

Pemberdayaan Guru MGMP Pendidikan Pancasila Kota Magelang melalui Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mendalam untuk Penguatan Nasionalisme Siswa

Delfiyan Widiyanto¹, Novitasari², Rheza Ari Wibowo³, Khoirunnisa Ayu⁴, Sulthan Syifana⁵,

^{1,2,,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

³Fakultas Teknik, Universitas Tidar

Corresponding Author: Delfiyan Widiyanto, Delfiyan, e-mail: delfiyanwidiyanto@untidar.ac.id

Published: September , 2026

ABSTRAK

The study purpose was Tujuan pendampingan pengembangan e-book interaktif untuk melatih keterampilan guru dalam menyusun modul ajar agar lebih inovatif. Pemanfaatan teknologi digital untuk penyusunan modul ajar, tidak semata-mata hanya sebagai tuntutan zaman saja, tetapi juga untuk bekal seorang pendidik agar bisa merancang pembelajaran dengan baik dan sistematis.

Materials and methods. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan pendampingan, praktik, dan evaluasi. Teknik yang digunakan, yaitu dengan memberikan materi mengenai e-book interaktif dan mengujicobakan bersama sama.

Results. Dari pelaksanaan pre-test dan post-test, hasil tertinggi diperoleh pada indikator Diagnosis perilaku moral siswa & solusi nilai kebangsaan yang memperoleh skor tetap diangka 4,9 dengan kategori Sangat Tinggi.

Conclusions. Kegiatan pelatihan pengembangan e-book interaktif dapat menjadi sarana yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam menyusun modul ajar yang interaktif.

Kata kunci: E-book, Pelatihan, Interaktif.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi untuk mendapatkan pengetahuan dan memahami ilmu baru yang erat kaitannya dengan pendidikan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan lingkungannya, baik antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, maupun anak dengan pendidik, (Fatmawati, 2024). Pembelajaran mendalam adalah pembelajaran yang mengacu pada konsep secara menyeluruh. Menurut Dwijantie (2025), pendekatan pembelajaran melalui deep learning mengacu terhadap proses belajar dan menekankan pada pemahaman suatu konsep.

Pada pelaksanaan pembelajaran, peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai komponen penting yang menopang ketersediaan bahan ajar dan proses dalam pelaksanaan mengajar. Menurut Maarif (2022), guru yang profesional akan merencanakan dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna. Artinya, perencanaan pembelajaran adalah salah satu kunci utama yang harus dikuasai oleh seorang pendidik untuk dapat menciptakan pembelajaran yang optimal di sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai perancang, pelaksana, dan menjadi evaluator dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Turney (mulyatun, 2014) keterampilan mengajar adalah proses menstransfer ilmu pengetahuan, nilai, dan sikap dalam proses pembelajaran. Seorang guru dengan keterampilan yang baik

akan memberikan pengetahuan, nilai, dan sikap yang baik jika mempunyai bekal dan persiapan yang terencana dengan baik pula. Mendukung proses belajar peserta didik, harus diiringi dengan sumber yang inovatif dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Yuniarti. dkk (2023), seorang pendidik yang inovatif akan menggunakan berbagai media agar mempermudah dalam penyampaian bahan ajar.

Pembuatan modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dirancang secara sistematis agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang runtut dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Rahimah (2022), modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Pembuatan modul ajar tentunya tidak sekadar mencantumkan Tujuan Pembelajaran (TP) atau Capaian Pembelajaran (CP) saja, tetapi juga mencantumkan identitas, materi, alur kegiatan dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan saat proses pembelajaran. Modul ajar yang baik adalah modul ajar yang mempertahankan sistem pembelajaran secara bermakna dan mendalam. Modul ajar biasanya disusun sesuai dengan fase atau perkembangan peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman, pembuatan modul ajar makin kian bervariasi, salah satunya dengan memanfaatkan media digital. Media ajar dapat memperjelas penyajian informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, (Setiawan, 2017). Media yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan modul adalah e-book. E-book atau buku elektronik adalah perangkat yang menyajikan teks, gambar, yang dilengkapi dengan unsur multimedia. Menurut Muchodimah. dkk (2025), media e-book menyajikan konten visual dalam bentuk gambar, video, animasi, dan kuis interaktif yang dapat diakses melalui perangkat digital. Karakteristik tersebut, menjadikan e-book bersifat lebih dinamis, interaktif, dan menarik. Penggunaan e-book sebagai media modul ajar, dapat memberikan inovasi dan kreativitas bagi guru maupun peserta didik.

Tim pengabdian pemberdayaan guru Universitas Tidar melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan guru dalam menyusun e-book interaktif sebagai bekal untuk penyusunan modul ajar. Kegiatan ini dilakukan karena masih banyak guru yang hanya menyusun modul ajar dalam bentuk teks sederhana tanpa memanfaatkan teknologi digital. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendukung profesionalitas guru adalah dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kegiatan MGMP adalah bentuk dari kerja sama untuk meningkatkan kualitas guru sesuai dengan bidang pelajaran yang diampu.

METODE

Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan pendampingan, praktik, dan evaluasi. Teknik yang digunakan, yaitu dengan memberikan materi mengenai e-book interaktif dan mengujicobakan bersama-sama. Selain itu, terdapat penjabaran secara deskriptif mengenai hasil evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah guru Pendidikan Pancasila se-Kota Magelang. Peserta yang dihadirkan berjumlah 42 guru dari seluruh SMP yang berada di Kota Magelang.

B. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Persiapan program pemberdayaan pengembangan e-book interaktif

Tim pengabdian Universitas Tidar melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Kemudian menganalisis kebutuhan pelaksanaan kegiatan, mencatat hal-hal yang perlu dilakukan saat pelaksanaan, dan membuat rancangan kegiatan sesuai dengan tema pemberdayaan guru melalui pengembangan e-book interaktif.

2. Pelaksanaan program pemberdayaan pengembangan e-book interaktif

Pelaksanaan program pemberdayaan guru melalui pengembangan e-book interaktif dilakukan selama 3 kali pada tanggal 20 Agustus, 27 Agustus, dan 3 September 2026. Materi yang disampaikan berupa pembuatan e-book interaktif, pembuatan konten canva, dan pengaktifan e-book interaktif.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Kegiatan Pedampingan



Gambar 4. Kegiatan Implementasi

3. Evaluasi program pemberdayaan pengembangan e-book interaktif

Evaluasi program pemberdayaan ini dilakukan melalui hasil pre-test dan post-test yang telah dikerjakan oleh peserta saat melaksanakan kegiatan.

C. Luaran yang diharapkan

Luaran kegiatan yang diharapkan pada program pemberdayaan guru melalui pengembangan e-book interaktif, yaitu dapat meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital pada perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih sistematis, inovatif, dan menarik dalam pelaksanaannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan dilajukan melalui dua pendekatan, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dan Post-test diberikan pada sela-sela pelaksanaan kegiatan pendampingan pengembangan e-book interaktif. Peserta yang mengerjakan berjumlah 42 guru.

A. Kerangka TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*), serta penguatan Nasionalisme/Karakter Siswa

1 Pre-test

No	Dimensi	Soal	Indikator	Rerata Skor	Kategori
1	Kepekaan Karakter & Moralitas Siswa	1 & 2	Diagnosis perilaku moral siswa & solusi nilai kebangsaan	4,29	Sangat Tinggi
2	Perancangan & Evaluasi Sikap Digital	3 & 4	Penurunan CP ranah afektif & asesmen digital	3,69	Tinggi

3	Pedagogi Mendalam & Kolaborasi Digital	5 & 6	Refleksi <i>experiential learning</i> & ruang kolaboratif siswa	4,19	Tinggi
4	Keterampilan Desain & Visualisasi Modul	7 & 8	Infografis sistematis & prinsip <i>layouting</i> modul ajar	3,60	Tinggi
5	Integrasi TPACK & Kesiapan Adopsi E-Book	9 & 10	Keselarasan materi-teknologi & motivasi konversi materi interaktif	3,95	Tinggi

Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa dimensi kepekaan karakter dan moralitas siswa dengan indikator diagnosis terhadap perilaku moral siswa dan solusi nilai kebangsaan, mendapatkan skor 4,29 dengan kategori sangat tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Artinya, peserta memahami karakter siswa dari moral dan nilai kebangsaan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah.

2 Post-test

No	Dimensi	Soal	Indikator	Rerata Skor	Kategori
1	Kepekaan Karakter & Moralitas Siswa	1 & 2	Diagnosis perilaku moral siswa & solusi nilai kebangsaan	4,29	Sangat Tinggi
2	Perancangan & Evaluasi Sikap Digital	3 & 4	Penurunan CP ranah afektif & asesmen digital	3,9	Tinggi
3	Pedagogi Mendalam & Kolaborasi Digital	5 & 6	Refleksi <i>experiential learning</i> & ruang kolaboratif siswa	4,19	Sangat Tinggi
4	Keterampilan Desain & Visualisasi Modul	7 & 8	Infografis sistematis & prinsip <i>layouting</i> modul ajar	4,10	Sangat Tinggi
5	Integrasi TPACK & Kesiapan Adopsi E-Book	9 & 10	Keselarasan materi-teknologi & motivasi konversi materi interaktif	4,15	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil post-test yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa indikator diagnosis perilaku moral siswa dan nilai kebangsaan masih berada pada skor 4,29. Selain itu, ada beberapa indikator yang juga mengalami kenaikan kategori menjadi Sangat Tinggi, yaitu pada indikator refleksi *experiential learning* & ruang kolaboratif siswa, infografis sistematis & prinsip *layouting* modul ajar, dan keselarasan materi teknologi & motivasi konversi materi interaktif.

B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Berikut ini adalah tabel pengambaran dari hasil pengisian evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil pengisian evaluasi pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

No	Pernyataan	Kategori
1	Tujuan kegiatan dijelaskan dengan rinci dan jelas	Baik
2	Materi yang disusun secara runtut dan terstruktur	Sangat Baik
3	Penjelasan materi mudah dipahami	Baik
4	Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara memadai	Baik
5	Pelaksanaan pelatihan mendukung pemahaman dan keterampilan Bapak/Ibu Guru.	Baik

6	Pendampingan penyusunan e-book digital interaktif dilakukan secara tepat	Sangat Baik
7	Pedampingan penyusunan e-book digital interaktif mempermudah Bapak/Ibu Guru	Sangat Baik
8	E-book digital interaktif dapat diimplementasikan dalam pembelajaran	Baik
9	E-book digital interaktif dapat memberikan variasi sumber belajar	Sangat Baik
10	E-book digital interaktif mudah digunakan siswa dalam pembelajaran	Baik

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dari pelatihan dan pendampingan pengembangan e-book interaktif, telah diperoleh kategori-kategori yang sesuai dengan pernyataan dari hasil evaluasi. Evaluasi tersebut mencakup beberapa aspek, diantaranya seperti tujuan kegiatan yang telah dijelaskan secara rinci, penyusunan materi yang sistematis, materi yang mudah dipahami, pelaksanaan pelatihan, penyusunan e-book interaktif, dan kebermanfaatan e-book dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil evaluasi, setiap pernyataan mendapatkan kategori baik dan sangat baik.

Tujuan kegiatan yang telah disampaikan secara rinci mendapatkan kategori baik. Peserta telah mencantumkan tujuan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi yang dicantumkan juga dinilai tersusun dengan rapi dan sesuai selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan pelatihan menunjukkan keterlaksanaan yang baik dalam mendukung pemahaman, kreativitas, dan keterampilan peserta. Pada proses pendampingan penyusunan e-book mendapat kategori nilai sangat baik karena pendampingan terus dilakukan selama proses pembuatan e-book. Pendampingan yang dilakukan mulai dari pemberian materi, pembuatan, dan menguji cobakan e-book interaktif. Selain itu, e-book digital yang telah dikembangkan juga memiliki potensi untuk diimplementasikan sebagai alat pendukung proses belajar dan mengajar.

Dari hasil evaluasi tersebut, menunjukkan bahwa program pemberdayaan guru melalui pengembangan e-book interaktif telah berhasil terlaksana dengan baik. Pendampingan yang dilakukan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pemberdayaan guru melalui pengembangan e-book interaktif, diketahui bahwa pelaksanaan pre-test dan post-test sangat menentukan hasil evaluasi pelaksanaan. Pada pelaksanaan pre-test indikator yang mendapat kategori Sangat Tinggi hanya didapatkan oleh indikator diagnosis perilaku moral siswa & solusi nilai kebangsaan. Kemudian, pada pelaksanaan post-test beberapa indikator mengalami perubahan kategori yang awalnya Tinggi menjadi Sangat Tinggi.

Pada hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa terdapat 6 pernyataan yang mendapatkan kategori baik, sementara itu 4 pernyataan oada kategori sangat baik. Hal tersebut, menunjukkan bahwa program pemberdayaan guru melalu pengembangan e-book interaktif telah berhasil terlaksana dengan baik. Keduanya dapat ditinjau dari pelaksanaan pre-test, post-test, dan hasil evaluasi yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijantie, J. S. (2025). Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran PAUD: Membangun Pemahaman Mendalam Bagi Anak Usia Dni. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1238–1246. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1666>
- Fatmawaty, (2024). Deep Learning: Sebuah Pendekatan untuk Pembelajaran Bermakna. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (1), 71-85, <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/21212024>
- Maatiff, (2022). Peningkatan ketrampilan guru dalam penyusunan modul ajar untuk pembelajaran kelas 1 SD melalui supervisi akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 1 (1), 208-220, 2022.
- Mulyatun. (2014). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia). *Phenomenon*.

- Rahimah, (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022.) ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam 6 (1), 92-106, 2022
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yuniarti, Titin, Safarini, Rahmadia, Putri, (2023). Media Konvensional dan Media Digital dalam Pembelajaran. JUTECH: Journal Education and Technology 4 (2), 84-95, 2023.<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>